

**KONSTRUKSI KECANTIKAN DAN PEMBENTUKAN
CITRA DIRI SISWI SMAN 10 BANDUNG MELALUI
FILTER *AUGMENTED REALITY* DI *TIKTOK***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



**FENI KHAIRUNNISA SYABAN
NIM 213231005**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 9034744645230103

Pembimbing Pendamping



Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si
NUPTK. 5348772673230233

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

KONSTRUKSI KECANTIKAN DAN PEMBENTUKAN CITRA DIRI
SISWI SMAN 10 BANDUNG MELALUI FILTER *AUGMENTED REALITY*
DI *TIKTOK*

Disusun oleh:
FENI KHAIRUNNISA SYABAN
NIM 213231005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 9034744645230103

Sekretaris : Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK. 1554744645130082

Anggota : Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.
NUPTK. 8351755656230093

1.
2.
3.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 10 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,

Dr. Imam Selyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Konstruksi Kecantikan dan Pembentukan Citra Diri Siswi SMAN 10 Bandung melalui Filter *Augmented Reality* di *TikTok*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 20 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan



Fen Khairunnisa Syaban
NIM 213231005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Konstruksi Kecantikan dan Pembentukan Citra Diri Siswi SMAN 10 Bandung melalui Filter *Augmented Reality* di *TikTok*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Sepanjang proses penulisan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup kajian maupun kedalaman analisis. Namun, penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya sebagai arsip akademik, tetapi juga kontribusi kecil dalam memperluas perspektif tentang dinamika antara media, tubuh, dan konstruksi tubuh perempuan. Akhir kata, penulis berharap semoga tujuan dari penyusunan skripsi ini dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, dan kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan serta pijakan bagi kajian selanjutnya yang lebih mendalam.

Bandung, 20 Mei 2025

Penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan akademik ini, penulis telah menerima banyak dukungan yang begitu berarti dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor ISBI Bandung, atas kepemimpinan yang membuka ruang bagi kebebasan berpikir dan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kebudayaan.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media, yang telah memberikan dukungan dalam berbagai aspek akademik selama masa studi.
3. Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Antropologi Budaya, atas arahnya selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing utama, yang telah membimbing dengan kesabaran dan ketelitian dalam mengarahkan penulis melewati proses berpikir, menulis, dan merefleksikan hasil penelitian secara antropologis setahap demi setahap.
5. Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si, selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala arahan, penguatan dan masukan yang memperkaya perspektif dan arah kajian dalam skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Antropologi Budaya ISBI Bandung, atas ilmu, diskusi, serta ruang belajar yang kritis dan terbuka yang telah membentuk cara pandang penulis selama masa studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Ferry Ardiansyah dan Tini Kartini, atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah berhenti, yang menjadi fondasi utama dalam setiap langkah hidup dan proses akademik ini.
8. Kepala Sekolah, para guru, dan staf SMAN 10 Bandung, atas izin, akses, serta dukungan administratif dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Ibu Yoni atas bantuan, keramahan, dan waktu yang telah diberikan selama proses pengumpulan data.
9. Seluruh informan penelitian, khususnya remaja perempuan di SMAN 10 Bandung, atas kesediaan berbagi cerita, pandangan, dan pengalaman hidup yang begitu berarti bagi kedalaman data serta keberlangsungan proses penelitian ini.
10. Nabil Dwika Hafiz, suami sekaligus teman seangkatan dan sahabat berpikir sejak awal masa studi, atas kehadiran yang menenangkan, kesabaran yang tak henti, serta ruang tawa dan tangis dalam setiap fase perjuangan ini.
11. dr. Adhika Anindita, Sp.KJ., atas pendampingan yang penuh pemahaman dalam menjaga keutuhan diri selama proses ini, melalui ruang aman serta penguatan yang memungkinkan proses akademis ini dijalani secara utuh dan bertumbuh.

12. Teman-teman terdekat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas ruang berbagi cerita, pijakan di saat keraguan datang, serta semangat dan keyakinan yang tak pernah henti diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Teman-teman seangkatan Antropologi Budaya ISBI Bandung, khususnya angkatan 2021, atas kebersamaan, canda tawa, serta diskusi bersama selama masa studi.
14. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah menjadi bagian dalam perjalanan ini.



ABSTRAK

Fenomena penggunaan filter kecantikan berbasis *Augmented Reality* (AR) di *TikTok* menunjukkan transformasi signifikan dalam konstruksi kecantikan dan pembentukan citra diri remaja perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana filter kecantikan *TikTok* membentuk citra diri siswi SMAN 10 Bandung, serta memahami peran media sosial dalam mengonstruksi standar kecantikan digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam terhadap enam informan, dan analisis dokumentasi konten *TikTok*. Analisis data didasarkan pada teori Konvergensi Media (Henry Jenkins) dan Konstruksi Realitas Sosial (Peter L. Berger & Thomas Luckmann).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filter kecantikan *TikTok* tidak hanya digunakan untuk mempercantik wajah, tetapi juga sebagai strategi personal dan sosial dalam menyesuaikan diri terhadap standar kecantikan digital. Filter dipakai untuk menyempurnakan tampilan, memperoleh validasi sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri, meskipun disadari sering kali menciptakan tampilan yang tidak realistis. Selain itu, penggunaan filter menjadi bagian dari strategi estetika produksi konten yang memperhatikan pencahayaan, sudut pengambilan gambar, serta kesan natural. Dengan demikian, filter berperan penting dalam membentuk identitas digital dan persepsi remaja tentang kecantikan dalam realitas sosial yang terus terhubung secara daring.

Kata Kunci: Filter Kecantikan, Citra Diri, Konstruksi Kecantikan, Media Sosial *TikTok*

ABSTRACT

The phenomenon of using Augmented Reality (AR)-based beauty filters on TikTok demonstrates a significant transformation in the construction of beauty and the formation of self-image among teenage girls. This study aims to examine how TikTok beauty filters shape the self-image of female students at SMAN 10 Bandung and to understand the role of social media in constructing digital beauty standards. The research adopts a descriptive qualitative method, utilizing observation, in-depth interviews with six informants, and content documentation analysis on TikTok. Data analysis is based on the theory of Media Convergence (Henry Jenkins) and the Social Construction of Reality (Peter L. Berger & Thomas Luckmann).

The findings indicate that TikTok beauty filters are not only used to enhance facial appearance but also serve as personal and social strategies to conform to digital beauty standards. Filters are employed to perfect one's appearance, gain social validation, and boost self-confidence, despite the awareness that these filters often produce unrealistic images. Furthermore, the use of filters is part of an aesthetic content production strategy that considers lighting, camera angles, and a natural impression. In conclusion, filters play a significant role in shaping digital identity and teenagers' perceptions of beauty within a continuously connected online social reality.

Keywords: *Beauty Filters, Self-Image, Beauty Construction, TikTok Social Media*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Akademis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Kajian Pustaka.....	16
2.1.1 Kepercayaan Diri dan Citra Tubuh (<i>Body Image</i>).....	16
2.1.2 Konstruksi Kecantikan.....	22
2.1.3 Kecantikan Wajah Perempuan.....	28
2.1.4 Media Sosial <i>TikTok</i>	31
2.1.5 Filter <i>Augmented Reality</i> Kecantikan	38
2.2. Landasan Teoritik.....	40
2.2.1. Teori Konvergensi Media Henry Jenkins	41
2.2.2. Teori Konstruksi Realitas Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann	45
2.3. Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Jenis Penelitian.....	53
3.2. Lokasi Penelitian.....	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	57
3.4. Validasi Data.....	65
3.5. Analisis Data	67

3.6. Sistematika Penulisan	72
BAB IV KONSTRUKSI KECANTIKAN DIGITAL SEBAGAI PEMBENTUKAN CITRA DIRI SISWI SMAN 10 BANDUNG MELALUI AUGMENTED REALITY FILTER DI TIKTOK.....	74
4.1 Konsep Diri dalam Membangun Kepercayaan Diri Bagi Remaja Perempuan SMAN 10 Bandung	75
4.2 Refleksi terhadap Diri dan Standar Kecantikan	82
4.2.1 Definisi dan Standar Kecantikan dalam Pandangan Remaja SMAN 10 Bandung	84
4.2.2 Konstruksi Standar Kecantikan Digital: <i>TikTok</i> , Filter Kecantikan, dan <i>AR Beauty</i> dalam Pandangan Remaja.....	94
4.3. Praktik Penggunaan Filter Kecantikan oleh Remaja Perempuan SMAN 10 Bandung.....	105
4.3.1 Kebiasaan dan Preferensi dalam Menggunakan Filter Kecantikan	105
4.3.2 Strategi Estetika dalam Produksi Konten	116
4.3.3 Pengaruh Sosial dan Algoritma terhadap Praktik Penggunaan Filter.....	127
4.4. AR Beauty Filter Media Sosial <i>TikTok</i> Sebuah Konstruksi Kecantikan Zaman Digital untuk Membangun Citra Diri Siswa SMAN 10 Bandung	138
4.4.1 Filter Kecantikan dan Persepsi Diri di Media Sosial <i>TikTok</i> ..	138
4.4.2 Ekspresi Diri, Reaksi Sosial dan Rasa Percaya Diri terhadap Penggunaan Filter di Media Sosial <i>TikTok</i>	143
4.4.3 Realitas Diri: Media Sosial <i>TikTok</i> vs Kehidupan Nyata	151
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	159
5.1. Simpulan	159
5.2. Saran.....	162
5.3. Rekomendasi	163
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN.....	174
RIWAYAT HIDUP	182

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Peta Kerangka Pemikiran	52
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.	Filter “hoa xinh baby” karya kreator @bexuxubaby	109
Gambar 4. 2.	Filter “CPM 35” karya kreator @whxyu.....	110
Gambar 4. 3.	Filter “Natural” karya kreator @trashshoc	111
Gambar 4. 4.	Filter “Make Up” karya kreator @kbitaihet	112
Gambar 4. 5.	Filter “2014 mood” karya kreator @whxyu.	113
Gambar 4. 6.	Visual penggunaan filter “Natural” karya kreator @trashshoc oleh informan dalam konten TikTok.....	121
Gambar 4. 7.	Visual penggunaan filter “Natural” karya kreator @trashshoc oleh informan dalam konten TikTok.....	121
Gambar 4. 8.	Visual penggunaan filter “Make Up” karya kreator @kbitaihet oleh informan dalam konten TikTok.....	122
Gambar 4. 9.	Visual penggunaan filter “Make Up” karya kreator @kbitaihet oleh informan dalam konten TikTok.....	122
Gambar 4. 10.	Remaja perempuan SMAN 10 Bandung berlatih dan saling mengajarkan gerakan untuk mengikuti tren <i>velocity</i> dalam pembuatan konten <i>TikTok</i>	124
Gambar 4. 11.	Remaja perempuan SMAN 10 Bandung menggunakan filter kecantikan bersama dalam konten TikTok.....	129
Gambar 4. 12.	Remaja perempuan SMAN 10 Bandung menggunakan filter kecantikan bersama dalam konten TikTok.....	130
Gambar 4. 13.	Remaja perempuan SMAN 10 Bandung menggunakan filter kecantikan dalam konten TikTok	133
Gambar 4. 14.	Aktivitas pembuatan konten TikTok di lingkungan sekolah oleh remaja perempuan SMAN 10 Bandung	134